

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Karya skripsi berjudul “Eksplorasi Fotografi Makro dengan Objek Interaksi Air dan Minyak sebagai Refleksi Gangguan Kecemasan” merupakan penciptaan karya fotografi menggunakan teknik fotografi makro untuk mengangkat isu gangguan kecemasan. Pemilihan air dan minyak sebagai objek utama didasari oleh sifat kedua elemen tersebut yang tidak dapat menyatu meskipun berada dalam satu ruangan yang sama. Kondisi ini dirasa mampu merefleksikan perasaan terpisah dan sulit menyatu dengan lingkungan sekitar yang kerap kali dialami oleh seseorang yang sedang mengalami kecemasan.

Teknik fotografi makro dipilih karena mampu menangkap detail-detail kecil yang muncul dari interaksi air dan minyak. Melalui pendekatan ini, bentuk visual yang dihasilkan terlihat jelas dan memiliki pola yang berulang. Sebagian besar hasil pemotretan menampilkan bentuk gelembung bulat yang terbentuk secara alami akibat perbedaan karakter antara air dan minyak. Gelembung yang terbentuk secara alami tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai elemen visual utama dalam karya. Penempatan objek pendukung di dalam gelembung terjadi akibat pembiasan dari foto yang digunakan sebagai latar belakang. Foto tersebut digunakan untuk merepresentasikan kondisi seseorang yang sedang mengalami gangguan kecemasan, sehingga objek tampak berada di dalam gelembung.

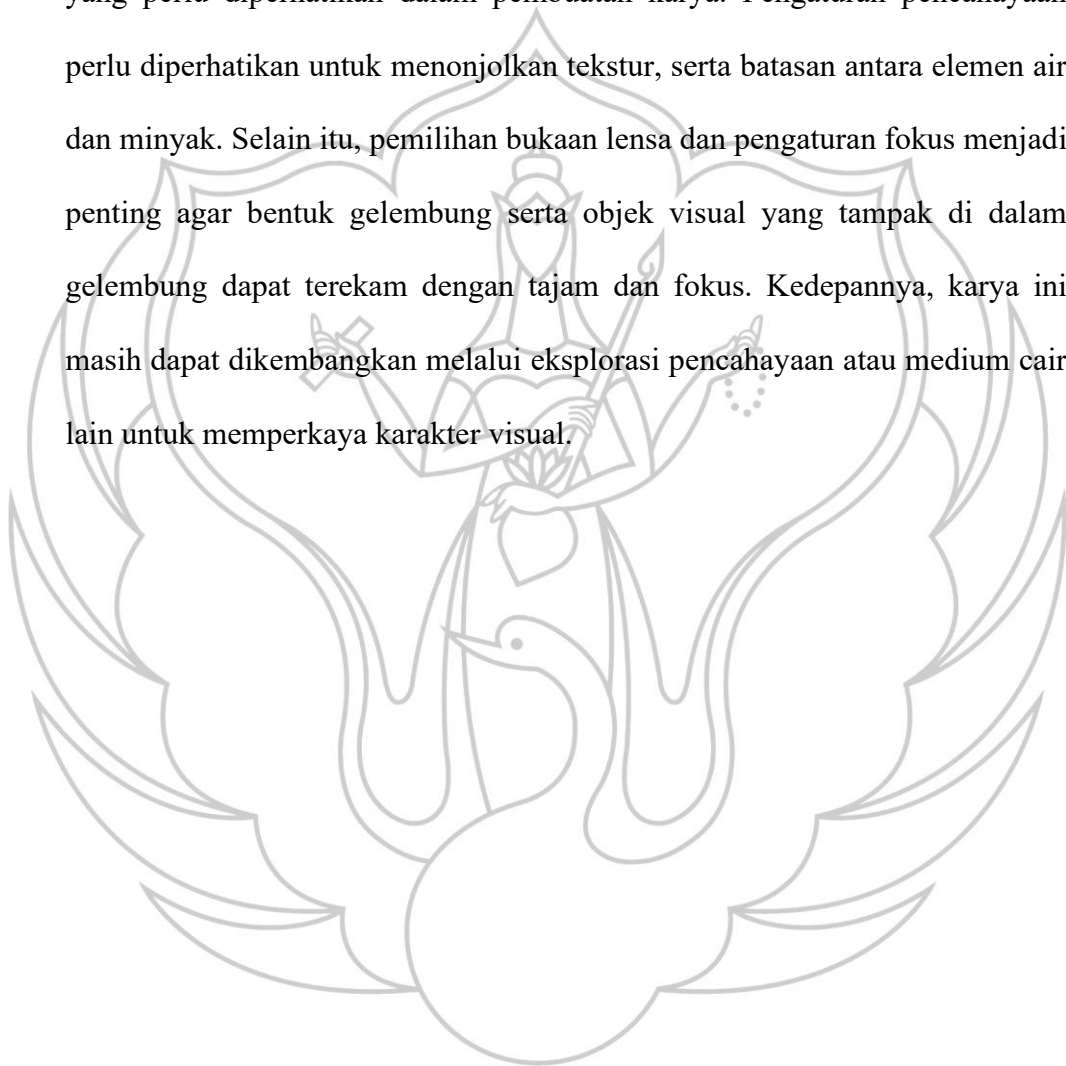
Proses penciptaan dilakukan dengan memanfaatkan teknik fotografi makro, pengaturan pencahayaan, serta penggunaan bukaan lensa kecil hingga $f/32$ untuk menghasilkan ketajaman gambar yang optimal. Proses eksplorasi dilakukan secara berulang untuk mendapatkan variasi visual yang sesuai dengan konsep karya. Di sisi lain, terdapat hambatan yang dialami selama proses penciptaan karya, seperti sulitnya mengontrol hasil gelembung yang terbentuk dari interaksi air dan minyak. Seluruh gelembung yang dihasilkan muncul secara alami sehingga bentuk dan susunannya tidak dapat ditentukan sejak awal. Kondisi ini menyebabkan proses pemotretan harus dilakukan secara berulang untuk memperoleh variasi visual yang tidak monoton.

Secara keseluruhan, tujuan penciptaan karya ini dapat tercapai dengan sesuai dengan konsep yang direncanakan. Karya fotografi yang dihasilkan tidak hanya menampilkan interaksi air dan minyak secara visual, tetapi juga menjadi representasi kondisi gangguan kecemasan melalui pendekatan fotografi makro.

B. Saran

Proses penciptaan karya ini membutuhkan ketelitian dan kesabaran karena hasil visual yang tidak dapat ditentukan sejak awal. Interaksi air dan minyak menghasilkan gelembung yang terbentuk secara alami, sehingga pencipta tidak dapat mengontrol bentuk visual secara pasti. Kondisi ini menuntut proses penciptaan dilakukan secara berulang agar memperoleh variasi visual yang tidak monoton, meskipun bentuk dasar yang dihasilkan cenderung serupa.

Eksplorasi dan eksperimentasi yang terus dilakukan secara berulang menjadi bagian penting dalam memperoleh variasi visual yang tidak monoton. Meskipun bentuk dasar gelembung yang dihasilkan cenderung serupa. Dalam pendekatan fotografi makro dengan objek cair, hal-hal teknis menjadi bagian yang perlu diperhatikan dalam pembuatan karya. Pengaturan pencahayaan perlu diperhatikan untuk menonjolkan tekstur, serta batasan antara elemen air dan minyak. Selain itu, pemilihan bukaan lensa dan pengaturan fokus menjadi penting agar bentuk gelembung serta objek visual yang tampak di dalam gelembung dapat terekam dengan tajam dan fokus. Kedepannya, karya ini masih dapat dikembangkan melalui eksplorasi pencahayaan atau medium cair lain untuk memperkaya karakter visual.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, K., Suminto, M., & Wulandari, A. (2018). Dimensi Spasial Dalam Fotografi Ekspresi. *Spectā: Journal of Photography, Arts, and Media*, 1(2), 141–148. <https://doi.org/10.24821/specta.v1i2.1905>
- Al-Bahrani, M. W. K., Ratnawati, I., & Prasetyo, A. R. (2022). Nilai Pendidikan Kesenian Wayang Beber Pacitan sebagai Ide Penciptaan Ilustrasi Dekoratif Digital. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(11), 1505–1524. <https://doi.org/10.17977/um064v2i112022p1505-1524>
- Darmawati, & Wulandari, N. (2024). Mengungkap makna tersembunyi: analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada poster film *Ngeri-Ngeri Sedap 2022*. *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 227–236. <https://gb.abidan.org/index.php/global>
- Happy, H. R. D., & Verdiana, E. O. (2017). Can You See What I See, Mata sebagai Objek Penciptaan Seni Fotografi Ekspresi. *Jurnal Kajian Seni*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.22146/jksks.30040>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Hoseani, R., & Yohana, F. M. (2020). Analisis Sistem Tanda Di Pusat Perbelanjaan Berdasarkan Semiotika Charles Sanders Peirce. *Jurnal Human Narratives*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.30998/hn.v2i1.578>
- Ikhsanuddin, M. (2022). Representasi Media Massa Saat Pandemi Covid-19 Dalam Fotografi Ekspresi. *8.5.2017*, 2003–2005.
- Kusuma, S. S. (2019). Harmonisasi Minyak Dan Air Melalui Eksperimentasi Fotografi. *Spectā: Journal of Photography, Arts, and Media*, 3(2), 110–119. <https://doi.org/10.24821/specta.v3i2.2995>
- Putri, R. A., & Putri, K. Y. S. (2021). Konstruksi Peran Ibu Pada Poster Film Bird Box (Analisis Semiotika Charles S. PEIRCE). *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 15(2), 159. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/2840>
- Saleha, & Yuwita, M. R. (2023). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Simbol Lalu Lintas Dead End. *Jurnal Mahadaya*, 3(1), 67.

- Santoso, T., & Lutfi, A. (2021). Indonesia macrophotobook. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. ISBN 9786020026664.
- Sari, M. P., & Oktaviani, H. N. (2021). Pemanfaatan Fotografi Makro Sebagai Media Pembelajaran Dalam Ilmu Pengetahuan Alam. *Spectā: Journal of Photography, Arts, and Media*, 4(2), 93–100. <https://doi.org/10.24821/specta.v4i2.4408>
- Sudaryat, G. G., Nuripah, G., & Alie, I. R. (2019). Gambaran tingkat kecemasan siswa SMA Negeri 12 Bandung sebelum menghadapi ujian SBMPTN tahun ajaran 2018–2019. *Prosiding Kedokteran*, 5(1), 657–662.
- Surijah, E. A., Wahyuni, N. K. J. D., Labulu, M. M. B., & Hartika, L. D. (2019). Studi Eksperimen Aktivitas Fotografi untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan dan Stres. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 9(01), 1–17. <https://doi.org/10.35814/mindset.v9i01.722>
- Thejahanjaya, D., & Yulianto, Y. H. (2022). Penerapan psikologi warna dalam color grading untuk menyampaikan tujuan dibalik foto. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(20), 1–9.
- Ulfi Putra Sany. (2022). Gangguan Kecemasan dan Depresi Menurut Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(March). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i1.6055>
- Umboro, S. (2025). *Glass reflections in expression photography*. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 5(4). <https://doi.org/10.58471/jms.v5i04>
- Wati, L. L., Mutamainah, A., Setianingsih, L., & Fadiana, M. (2021). Jurnal Riset Pembelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 3(2), 27–34.
- Widyantoro, Achmad Oddy. (2018). *Rainbow Water Droplets: Butir Air Sebagai Objek Komunikasi Visual Penciptaan Fotografi Ekspresi*. Ettisal: Journal of Communication, Vol. 3, No. 1, Juni 2018. University of Mercu Buana Yogyakarta. <https://doi.org/10.21111/ettisal.v3i1.2265>